

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Fenomena musik reggae harus dipandang sebagai sebuah fenomena *lifestyle* dimana sekelompok individu menentukan totalitas, cara, nilai, kebiasaannya. Dalam kasus musik reggae pada komunitas Vagabond dapat dijumpai karakteristik visual yakni gaya rambut *dreadlocks* yang dikenakan oleh individu anggotanya.
2. Pengaruh musik reggae cenderung terlihat dalam pola perilaku, style dan aktivitas keseharian subjek. Bagi subjek tampaknya musik reggae berkaitan dengan pola perilaku, style dan aktivitas keseharian mereka. Lebih lanjut dapat dikatakan bahwa style (rambut *dreadlock*) dan perilaku subjek.
3. Pada subjek penelitian, musik reggae mempunyai efek yang dapat digolongkan ke dalam dua kelompok yaitu efek fisiologis dan efek psikologis. Efek fisiologis secara fundamental hampir identik terhadap subjek penelitian dimana mereka merasakan pengaruh musik reggae secara langsung terhadap tubuh mereka yaitu dengan bergoyangnya badan seiring dengan irama musik reggae. Subjek penelitian memberikan jawaban yang

bervariasi dimana dari jawaban tersebut terlihat bahwa efek yang mereka rasakan terhadap psikologis mereka tampaknya cenderung merupakan sebuah perwujudan yang terus berulang sebagai hasil asosiasi awal terhadap musik reggae oleh subjek.

#### **B. Saran**

Penelitian tentang pengaruh musik reggae terhadap perilaku komunitasnya sebenarnya masih jauh dari pencapaian yang diharapkan mengingat luasnya fenomena reggae dan atribut yang terdapat di dalamnya. Untuk pencapaian yang lebih maksimal diperlukan kajian dan penelitian yang lebih mendalam sertam metode multidisipliner yang lebih komprehensif. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan kali ini masih terdapat banyak kekurangan dan celah yang harus ditambah sulum. Untuk itu kiranya kritik dan saran dari pembaca sangat terbuka demi kesempurnaan tulisan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Irwan. *Kontruksi dan Reproduksi Kebudayaan*, cetakan ke-II. Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2007.
- Merriam P. Allan *The Antropology Of Music*. Cichago: North Western University Press, 1964, terj. Triyono Bramantyo. *Antropologi Musik*. Yogyakarta: ISI Yogyakarta, 2003.
- Piliang, Yasraf Amir. *Dunia yang Dilipat: Tamasya Melampaui Batas-Batas Kebudayaan*. Bandung, Jalasutra, 2004.
- Djohan, *Psikologi Musik*. Yogyakarta, Buku Baik, 2003.
- Supicic, Ivo. *Music in Society: A Guide to The Sociology of Music*. New York, Pendragon Press, 1987.
- Moleong, L.J. (2006). *Metologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Simmel Georg. *Sosiologi Kebudayaan*. Yogyakarta, Cindelaras Pustaka Rakyat Cerdas, 2002.
- Hardjana S. *Musik Antara Kritik dan Apresiasi*. Jakarta, Buku Kompas, 2004.
- Moskowitz, David, 1969–*The words and music of Bob Marley*. USA, British Library Cataloguing in Publication, 2007.

W, Knight, Franklin and Vergne, Martinez, Teresita *Contemporary Caribbean Cultures and societies in a Global Context*, (Chapel Hill: The University of North Carolina Press, 2005).

**Internet**

Sejarah Musik Reggae, dalam rubrik: indoreggae, dalam web:  
<http://indoreggae.com>, 2007.

Apriakristiawan, *Sejarah Reggae di Indonesia* dalam Web:  
<http://apriakristiawan.wordpress.com/2009/03/08/sejarah-reggae-di-indonesia/>

